

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

*Erau* merupakan sebuah tradisi dan ritual yang masih terpelihara dan telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Kutai Kartanegara. Dalam perjalanannya terdapat perubahan-perubahan materi yang menyesuaikan kondisi kekinian, khususnya transisi keyakinan dari era Hindu ke Islam, namun makna yang terkandung didalamnya masih tetap dipertahankan sebagai adat yang diadatkan khusus lingkungan kerabat Kesultanan Kutai Kartanegara *Ing Martadipura*. Perkembangan zaman telah terjadi namun adat istiadat ini perlu dipertahankan sebagai suatu kelompok yang selalu menghargai hubungan sosial baik nyata maupun tidak nyata sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Tari Ganjur merupakan sebuah kesenian yang berkembang serta dipelihara dan dilestarikan oleh masyarakat Kesultanan Kutai Kartanegara *Ing Martadipura*. Tari Ganjur merupakan suatu pertunjukan yang berbentuk upacara, bersifat ritual, dan hanya dipentaskan pada upacara-upacara tertentu dan secara tertutup, misalnya saja pada upacara penobatan Raja, bahkan selalu hadir dalam upacara *Erau* adat Kutai Kartanegara *Ing Martadipura*. Tarian ini merupakan tarian pecampuran antara dua budaya yaitu, budaya Kutai dan Jawa, yang terlihat pada segi gerak dan instrument yang digunakan dalam mengiringi tari Ganjur.

Kehadiran tari Ganjur pada upacara *Erau* adat Kutai Kartanegara *Ing Martadipura* dalam acara *Bepelas* Sultan, memberikan peranan penting dalam acara tersebut. Kehadiran dalam upacara tersebut adalah sebagai sarana ritual,

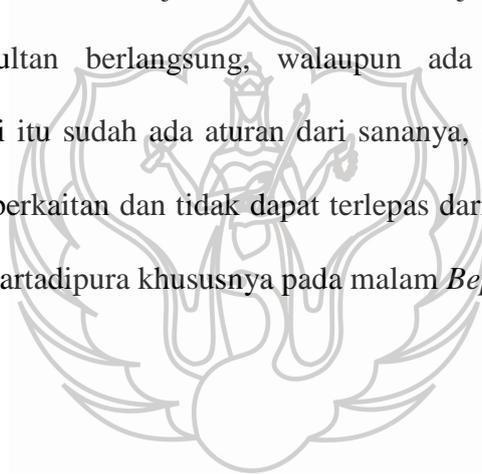
karena ritual merupakan suatu bentuk upacara yang berhubungan dengan beberapa kepercayaan atau agama dengan ditandai oleh sifat khusus yang menimbulkan rasa hormat kepada lelehur yang berarti merupakan suatu pengalaman yang suci atau sakral. Kesenian yang hadir dalam upacara ritual tidak hanya dipandang dari bentuknya yang merupakan hiasan atau semacam alat saja, tetapi lebih pada emosi kepercayaan dan keyakinan yang ada.

Berdasarkan bentuk pertunjukan tari Ganjur pada upacara *Erau* adat Kutai Kartanegara *Ing* Martadipura terdapat tiga bagian yaitu bagian pertama langkah, kedua adu Gadan dan yang ketiga pupus, pembagian ini terlihat jelas dari perpindahan iringan tarinya. Pertunjukan tari Ganjur didukung dari beberapa aspek, diantaranya aspek gerak dan properti yang digunakan oleh penari. Properti pada tari Ganjur adalah Gada yang terbuat dari kayu berlapis kain yang biasanya disebut dengan ganjur.

Tari Ganjur dan beberapa aspek pendukungnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu bentuk pertunjukan. Kehadiran tari Ganjur dalam upacara *Erau* adat Kutai Kartanegara *Ing* Martadipura mempunyai peranan yang sangat penting dalam acara *Bepelas* sultan. Tarian ini diperuntukan menurunkan sangyang Sri Gamboh dan Pangeran Sri Ganjur untuk menjaga keamanan di sekeliling Tiang Ayu. Tari Ganjur pun termasuk dalam simbol kekuasaan Sultan, yang terlihat bentuk pertunjukannya tarian ini hanya di hadirkan dalam upacara-upacara tertentu dan tertutup, sedangkan penari dan pemusiknya

tidak sembarangan orang, melainkan harus dari keturunan atau kerabat Kesultanan Kutai Kartanegara *Ing* Martadipura.

Keberadaan Tari Ganjur yang merupakan rangkaian dari acara *Bepelas* Sultan dalam upacara *Erau* adat Kutai Kartanegara *Ing* Martadipura, tidak dapat disajikan tanpa adanya Gamelan Kutai, dan juga tarian ini berperan penting dalam upacara *Erau*, karena tanpa adanya atau tidak dilaksanakannya tarian ini di dalam susunan upacara *Erau*, maka diyakini bahwa upacara *Erau* dalam pelaksanaannya tidak akan berjalan lancar. Tari Ganjur juga selalu hadir setiap acara *Bepelas* Sultan berlangsung, walaupun ada beberapa malam tidak dilaksanakan tetapi itu sudah ada aturan dari sananya, sehingga keberadaan Tari Ganjur ini sangat berkaitan dan tidak dapat terlepas dari upacara *Erau* adat Kutai Kartanegara *Ing* Martadipura khususnya pada malam *Bepelas* Sultan.



## SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tercetak

- Adham, D. 1979. *Buku Salasilah Kutai Kertanegara*. Tenggarong: Dinas Pariwisata Tenggarong
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bachroel, Hary. 2003. *Kumpulan Catatan Berhubungan dengan Adat Kutai Kartanegara Ing Martadipura*. Tenggarong: Dinas Pariwisata Tenggarong
- Dana, I Wayan. 2011. *Tari Seni Pertunjukan Ritual dan Tontonan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1977. *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Kalimantan Timur*. Jakarta: Proyek dan Pencatatan Kebudayaan Pusat.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1979. *Kutai Pembendaharaan Kebudayaan Kalimantan Timur*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Bahasa.
- Dinas Pariwisata Provinsi Daerah tingkat I Kaltim. 1996/1997. *Inventarisasi Tarian Daerah Kalimantan Timur*. Samarinda : Dinas Pariwisata Provinsi Tingkat 1 KALTIM
- Dinas Pariwisata Kaltim. 2005. *Culture Of East Kalimantan (Sekilas Budaya Kalimantan Timur)*.Samarinda: Dinas Pariwisata Provinsi KALTIM.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur. 1984/1985. *Deskripsi Tari Kutai*.Samarinda : Proyek Pengembangan Kesenian KALTIM.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bagian Proyek Pengkajian Dan Pembinaan Nilai Budaya Kalimantan Timur. 1995/1996. *Wujud Arti dan Fungsi Puncak-Puncak Kebudayaan Lama Dan Asli Di Kalimantan timur*, Samarinda : Hak Cipta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton : Seni pertunjukan sebagai ritual yang berkaitan dengan daur kehidupan legitimatis*,Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi* : Pendekatan Koreografi, Yogyakarta : Cipta Media.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks* : Tari dalam Konteks Berbagai Macam Kepercayaan. Yogyakarta : Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2005 *Sosiologi tari* : Kolersi Seni dan Ritual Agama sebagai Proses Simbolis,Yogyakarta : Pustaka.
- Halilintar Latief, *Pentas: Sebuah Perkenalan*, Yogyakarta: Lagaligo, 1986
- Hendro Martono, 2012. *Sekelimum Ruang Pentas Modern dan Tradisi*.Yogyakarta: Cipta Media, 2012
- Hendro Martono. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media, 2012.

- Hersapandi.2014.*Ilmu Sosial Budaya Sebuah Pengantar*.Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Idris, Zainali. 1977. *Objek Perkembangan Kesenian Tradisional di Kalimantan Timur*.
- Indah Nuraini. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Jacqueline Smith, *A Pratical Guide for Teacher*, 1976, terjemahan Ben Suharto. 1983. *Komposisi Tari: sebuah Pertunjukan Praktis bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalisti.
- Koenjaranigrat,dkk.1984. *Kamus Istilah Antropologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kuntowijoyo.2006.*Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta; Tiara Wacana
- La Meri. 1976. *Dance Composition: The Basic Elemen*, terjemahan Soedarsono. 1976. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*, Jakarta : Akademi Seni Tari Indonesia.
- Murhansyah. 2006. *Erau Kemilau Kearifan Masa Silam*. Jakarta : Ganeca Exact.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sal Murgiyanto. 1986. *Dasar- Dasar Koreografi Tari, dalam pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pembangunan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono. 1986. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari, dalam Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. 1977. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Sudibyo,Lies.2013.*Ilmu Sosial Budaya Dasar*.Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*.Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Pt RajaGrafindo Pesada.
- Syaukani.2002. *Kerajaan Kutai Kertanegara*.Tenggarong: Uhaindo Offset
- Winata, Adji Zamrul Syalehin. 2000. *Asal Muasal Nama Kota Tenggarong*.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Erau Adat Kesultanan Kutai Kartanegara*
- Ing Martadipura

## **B. Webtografi**

- [www.kerajaannusantara.com/id/kutai-kartanegara/](http://www.kerajaannusantara.com/id/kutai-kartanegara/)
- [www.indonesiakaya.com](http://www.indonesiakaya.com)
- [www.pengertianmenurutparaahli.net](http://www.pengertianmenurutparaahli.net)

## **C. Filmografi (diskografi)**

Film Dokumenter “ ERAU ADAT KUTAI” pada tanggal 8 Januari 2017, sebagai Tugas Akhir Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017, koleksi Shifa Sultanika.

## **D. Narasumber**

- a. Adji Ali Zainalfaisal, SE, MM. 56 tahun, Anak Sultan Kutai Kartanegara.
- b. Adji Muhammad Aflianto, 58 tahun, mantan penari tari Ganjur dan kerabat Keraton Kutai Kartanegara.
- c. Drs. Awang Imaludin, 50 tahun, Sekertaris Bidang Adat Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura.
- d. Muhammad Rifny Arifiansyah, 24 tahun, Anggota Sekar Kedaton.
- e. Nanang, 45 tahun, Lembaga Budaya dan Adat Kaltim.